

SURAT EDARAN

Nomor: 225/A.6-IV/FKI/X/2024

TETANG KETENTUAN PAKAIAN BAGI CIVITAS AKADEMIKA FKI

Bismillahirrahmaanirrahiim

Pimpinan Fakultas Komunikasi dan Informatika (FKI) UMS dengan ini menerbitkan surat edaran tentang ketentuan pakaian bagi civitas akademika FKI UMS yang berlaku untuk seluruh dosen, tendik dan mahasiswa FKI UMS saat beraktifitas di kampus.

Ketentuan ini mencakup:

1. Ketentuan pakaian untuk civitas akademika perempuan muslim
2. Ketentuan untuk civitas akademika laik-laki muslim/ non-Muslim
3. Ketentuan untuk mahasiswi non-Muslim

Ketentuan ini bertujuan untuk menciptakan kenyamanan dan kesopanan serta menjaga kehormatan sesuai dengan syariat Islam.

1. Ketentuan Pakaian untuk Civitas Akademika Perempuan Muslim

- a) Menutup Aurat dengan Sempurna:** Pakaian harus menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Idealnya, kerudung menutupi bagian dada, pundak dan punggung dengan baik.
- b) Tidak Transparan atau Tipis:** Bahan pakaian tidak boleh tipis atau transparan sehingga kulit atau rambut tetap terlindungi dan tidak terlihat dari luar.
- c) Tidak Ketat atau Membentuk Lekuk Tubuh:** Pakaian harus longgar dan tidak membentuk lekuk tubuh atau kepala, agar tidak menonjolkan bentuk tubuh dan memberikan kesan sopan dan rapi.
- d) Tidak Menyerupai Busana Laki-Laki:** Bentuk dan gaya pakaian yang digunakan harus sesuai dengan busana perempuan dan tidak menyerupai gaya busana laki-laki.
- e) Tidak Berlebihan dalam Berhias:** Busana tidak diperkenankan terlalu mencolok atau berlebihan dalam berhias, baik dari sisi warna yang terlalu mencolok atau aksesoris yang berlebihan, agar tidak menarik perhatian secara berlebihan
- f) Tidak Bertentangan dengan Nilai-Nilai Syariat Lainnya:** Pakaian yang dikenakan harus senantiasa mencerminkan kesederhanaan, kebersihan, dan kerapian, yang merupakan bagian dari akhlak dalam berbusana menurut Islam.
- g) Catatan Khusus:** (I). Atasan tidak dimasukkan kedalam rok/celana; (ii). Jika pakaian berupa atas bawah, maka panjang atasan minimal diatas lutut (pertengahan paha), panjang lengan sampai pergelangan tangan; (iii). Panjang bawahan sampai mata kaki dan berkaos kaki

2. Ketentuan Pakaian untuk Civitas Akademika Laki-Laki (Muslim/ non-Muslim)

- a) Menutup aurat tubuh dengan baik:** Aurat bagi laki-laki adalah dari pusar hingga lutut. Pakaian harus menutup bagian ini dengan baik. Pakaian rapi sopan, pakain atas berkrah, pakaian bagian bawah panjang menutup kakai sampai bawah betis.

- b) **Tidak Transparan atau Tipis:** Bahan pakaian tidak transparan atau terlalu tipis sehingga tidak memperlihatkan bagian tubuh di balik pakaian, menjaga kesopanan dan kenyamanan bagi diri sendiri dan orang lain.
- c) **Tidak Terlalu Ketat:** Menghindari pakaian yang terlalu ketat atau membentuk lekuk tubuh untuk menjaga kesopanan.
- d) **Tidak Menyerupai Perempuan:** Pakaian laki-laki harus berbeda dengan pakaian perempuan, baik dalam bentuk maupun gaya.
- e) **Sederhana dalam Aksesori dan Hiasan:** Pakaian yang sopan tidak mencolok dengan hiasan yang berlebihan atau aksesori yang terlalu banyak. Warna atau desain yang terlalu mencolok juga sebaiknya dihindari.
- f) **Kebersihan dan Kerapian:** Selain bentuk dan bahan pakaian, menjaga kebersihan dan kerapian adalah bagian dari kesopanan yang penting.

3. Ketentuan Pakaian untuk Mahasiswi non-Muslim

- a) **Menutup Tubuh dengan Baik:** Pakaian menutup bagian tubuh yang umumnya dianggap pribadi, seperti bagian atas dada, perut, dan paha. Seyogyanya bagian atas memakai lengan panjang dan bagian bawah juga panjang, menutup seluruh kaki.
- b) **Tidak Transparan atau Tipis:** Bahan pakaian tidak transparan atau terlalu tipis sehingga tidak memperlihatkan bagian tubuh di balik pakaian, menjaga kesopanan dan kenyamanan bagi diri sendiri dan orang lain.
- c) **Tidak Terlalu Ketat:** Menghindari pakaian yang terlalu ketat atau membentuk lekuk tubuh untuk menjaga kesopanan.
- d) **Tidak Menyerupai Busana Laki-Laki:** Bentuk dan gaya pakaian yang digunakan harus sesuai dengan busana perempuan dan tidak menyerupai gaya busana laki-laki.
- e) **Sederhana dalam Aksesori dan Hiasan:** Pakaian yang sopan tidak mencolok dengan hiasan yang berlebihan atau aksesori yang terlalu banyak. Warna atau desain yang terlalu mencolok juga sebaiknya dihindari.
- f) **Kebersihan dan Kerapian:** Selain bentuk dan bahan pakaian, menjaga kebersihan dan kerapian adalah bagian dari kesopanan yang penting.

Surakarta, 28 Oktober 2024

Dekan,



Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIDN: 0612076901